

JURNAL PENELITIAN

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR PADA
KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI
1 SEDAYU**



Disusun oleh:

AHMAD YUSRON IRSYADI
07501241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

JURNAL PENELITIAN

Dengan Judul:

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIAN DALAM MEMILIH KARIR SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AHMAD YUSRON IRSYADI
07501241006

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Pembimbing



Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd
NIP. 19510419 197903 1 001

PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR KELAS XI JURUSAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU

Oleh Ahmad Yuson Irsyadi
NIM 07501241006

ABSTRAK

Pemasalahan pada penelitian ini adalah bimbingan karir dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dalam memilih karir baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 9,2% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,205$ ($> t_{tabel} = 1.664$), pada signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 14,2% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,258$ ($> t_{tabel} = 1.664$), pada signifikansi 5%, dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua secara bersama kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 18,5% yang dilihat dari nilai $F_{hitung} = 10,556$ ($> F_{tabel} = 1,980$) pada signifikansi 5%.

Kata kunci : bimbingan karir, pola asuh orang tua, kemandirian siswa dalam memilih karir

Abstract

The problem are in the study were career guidance and parenting patterns affect the independence of a class XI student majoring in Electrical Power Engineering Installation SMK N 1 Sedayu in choosing a career either partially or simultaneously. This study aims to determine the effect of career guidance and parenting parents againts independence of students choosing careers in class XI Installation of Electric Power Engineering SMK N 1 Sedayu.

The subject of this study is a class XI students majoring in Electrical Power Engineering Installation SMK N 1 Sedayu. This type of research is descriptive quantitative research and the instruments used in the form of questionnaires. Techniques of data analysis using quantitative descriptive data analysis. The validity of data obtained through the validity and reliability

The results showed that: (1) there is a positive and significant influence of career guidance againts independent of students in choosing a career classes XI Installation of Electric Power Engineering SMK N 1 Sedayu of 9.2% as seen from the $T_{hitung} = 2.205 (> T_{table} = 1664)$, the significance of 5%, (2) there is a positive and significant influence of parenting parents againts independent of students in choosing careers in class XI Installation of Electric Power Engineering SMK N 1 Sedayu by 14.2% as seen from the $T_{hitung} = 3.258 (> T_{table} = 1664)$, the significance of 5%, and (3) there is a significant and positive effect between career guidance and parenting parents againts independent of students in choosing careers in class XI Installation of Electric Power Engineering SMK N 1 Sedayu of 18.5 %, as seen from the $F_{hitung} = 10.556 (> F_{table} = 1.980)$ at 5% significance.

Keywords: career guidance, parenting parents, independent students in choosing careers

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemandirian merupakan salah satu faktor psikologis yang penting bagi siswa yang menggambarkan bentuk sikap di mana seorang siswa mampu untuk memahami diri dan kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah-masalah yang dihadapinya oleh dirinya. Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan bahwa siswa lulusan SMK ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki. Salah satu cara untuk membentuk sikap tersebut secara optimal, di SMK diadakan program bimbingan karir.

Melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Adanya bimbingan karir disekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam

menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan karir dari siswa adalah pola asuh orang tua dalam keluarganya sendiri. Pola asuh keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak yang sudah beranjak dewasa. Banyak anak yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri. Pola asuh keluarga sedikit banyak berpengaruh terhadap kemandirian pemilihan karir pada anak tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu”.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini adalah: (1) Program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan terhadap faktor-faktor non-teknis kurang diimbangi dengan faktor-faktor psikologis pada siswa, (2) Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya, (3) Banyak ditemukan siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ketika mencari pekerjaan tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, (4) Banyak lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki karena kurangnya pemahaman diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam karirnya dan cenderung semaunya saja, (5) Pola asuh keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak, (6) Banyak siswa yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri, (7) Kehidupan di keluarga dan pola asuh dari orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat pada lembaga pendidikan (SMK) mengenai pelaksanaan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Sedayu, pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua tersebut terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Ketercapaian karir dari lulusan SMK N 1 Sedayu tidak menjadi sasaran dalam penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu? (2) Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu? (3) Bagaimana pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu?

5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu, (2)

Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu, (3) Mengetahui pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Bimbingan Karir

Bimo Walgito (2010:5) mendefinikan bimbingan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya sehingga individu itu dapat mencapai kesejahteraan. Super (1994), dia berpendapat bahwa karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008:35), bimbingan karir adalah bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.

2. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh menurut Bimo Walgito (2010:217) adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya. Macam-macam pola asuh orang tua:

a. Otoriter

Pola asuh otoriter adalah cara mengasuh anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak.

b. Demokratis

Menurut Mohammad Sohib (2000:15), pola asuh demokratis adalah suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. Pola asuh dan sikap orang tua yang demokratis menjadikan adanya komunikasi yang dialogis antara anak dan orang tua dan adanya kehangatan yang membuat anak remaja merasa diterima oleh orang tua sehingga ada pertautan perasaan.

c. Permisif

Pola asuh permisif adalah jenis pola mengasuh anak yang serba boleh terhadap anak. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. Melalui pola asuh seperti ini, anak mendapatkan kebebasan sebanyak mungkin dari orang tua.

3. Kemandirian Dalam Memilih Karir

Kemandirian siswa dalam memilih karir dapat diartikan sebagai sikap psikologi siswa yang tumbuh pada masa perkembangan dimana dirinya mampu untuk memahami diri dan kemampuannya agar dapat memecahkan dan mengambil keputusan yang menyangkut pekerjaan, jabatan dan masa depan depannya terhadap karir yang menjadi pilihan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa bergantung dari orang lain.

4. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI SMK Negeri Sedayu.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI SMK Negeri Sedayu.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI SMK Negeri Sedayu.

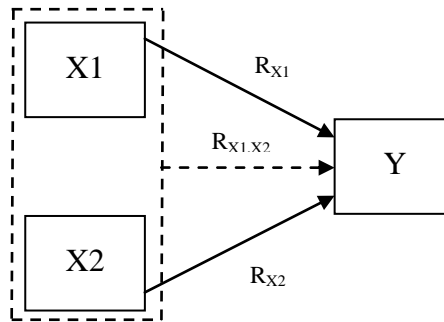
C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik. Model penelitian ini merupakan model paling baik guna mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi (Sukardi, 2003:193). Subyek dan tempat penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL A-C SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2012.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- | | | | |
|----|---|-------------|---|
| X1 | = Bimbingan Karir | R_{X1} | = Korelasi antara X1 dengan Y |
| X2 | = Pola Asuh Orang Tua | R_{X2} | = Korelasi antara X2 dengan Y |
| Y | = Kemandirian siswa dalam memilih karir | $R_{X1,X2}$ | = Korelasi antara X1 dan X2 secara bersamaan dengan Y |

3. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Suharsimi Arikunto (2002: 112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan TITL di SMK Negeri 1 Sedayu.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Bimbingan Karir

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Bimbingan karir	- Pemberian informasi kerja - Bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja - Bimbingan pemahaman lingkungan kerja - Pengarahan dalam meningkatkan karir	1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pola Asuh Orang Tua	- Adanya musyawarah dalam keluarga - Adanya kebebasan yang terkendali - Adanya pengarahan dari orang tua - Adanya bimbingan dan perhatian - Adanya komunikasi dua arah	1, 2, 3, 4 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17	17

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian kemandirian siswa dalam memilih karir

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kemandirian siswa dalam memilih karir	- Kebebasan dalam memilih karir - Kemantapan dalam memilih karir - Tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilih	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	12

5. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas instrumen bimbingan karir terdapat 1 butir soal yang gugur, instrumen pola asuh orang tua terdapat 1 butir soal yang gugur, sedangkan instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir tidak ada butir soal yang gugur. Uji Reliabilitas instrumen untuk variabel bimbingan karir 0.801, variabel pola asuh orang tua sebesar 0.858. dan variabel kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 0,795. Besarnya nilai reliabilitas lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0.50$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen bimbingan karir, pola asuh orang tua, dan kemandirian siswa dalam memilih karir tersebut reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.

1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 29), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

2) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

3) Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dan mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji t. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta X$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan ≤ 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) menggunakan uji F. Persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $F \leq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau signifikan $F > 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Imam Ghozali (2009: 15) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

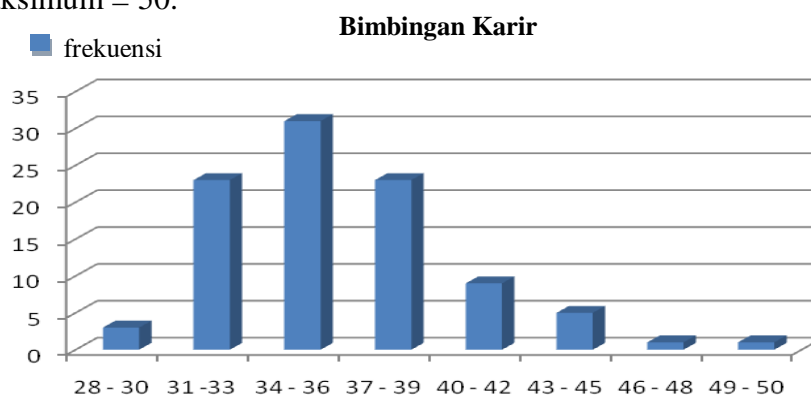
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu yang berlokasi di Bantul, Yogyakarta. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 96 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2012.

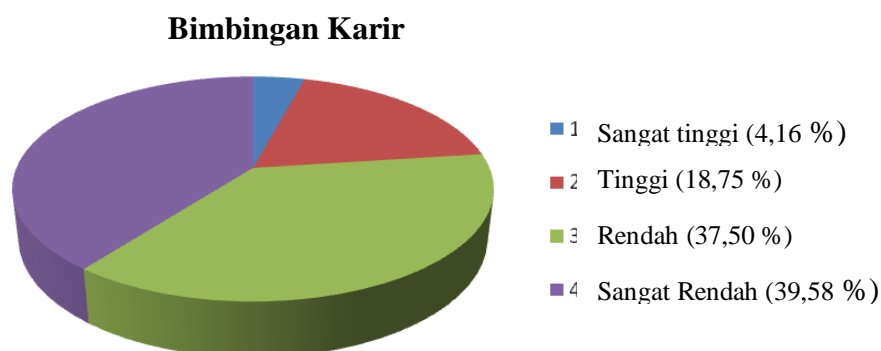
a. Bimbingan Karir

Deskripsi bimbingan karir diketahui harga *mean* = 36,00, median = 35,00, modus = 37, standar deviasi = 3,896, skor minimum = 28 dan skor maksimum = 50.



Gambar 3. Grafik distribusi frekuensi prestasi mata pelajaran K3

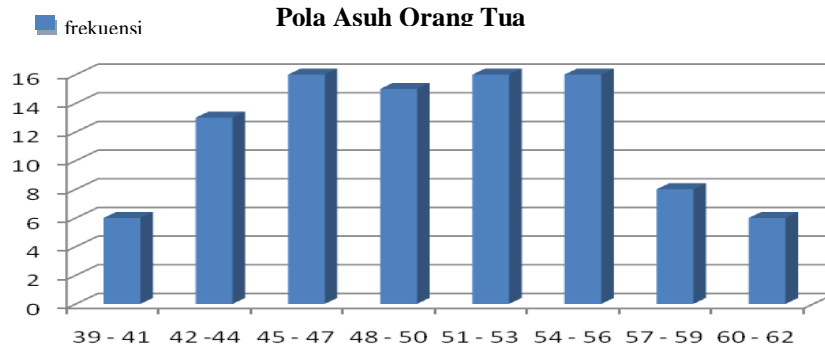
Berdasarkan Gambar 3, distribusi kecenderungan skor variabel bimbingan karir dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



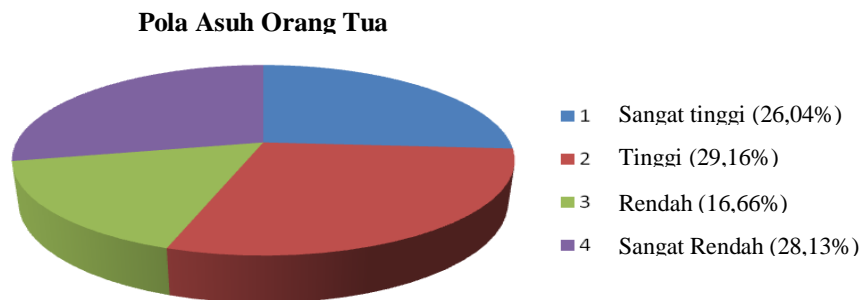
Gambar 4. Diagram Kualifikasi Skor Bimbingan Karir

b. Pola Asuh Orang Tua

Deskripsi data pola asuh orang tua diketahui harga mean = 50,08, median = 50,00, modus = 51, standar deviasi = 5,808, skor minimum = 39 dan skor maksimum = 62.



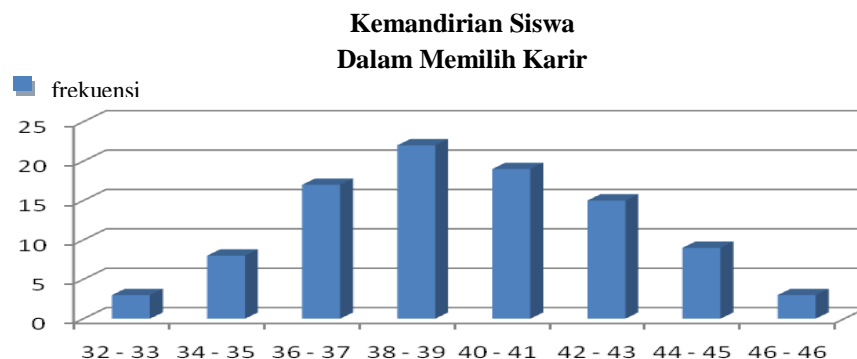
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Pengalaman PI Berdasarkan Gambar 5, distribusi kecenderungan variabel pengalaman PI dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Skor Pola Asuh Orang Tua

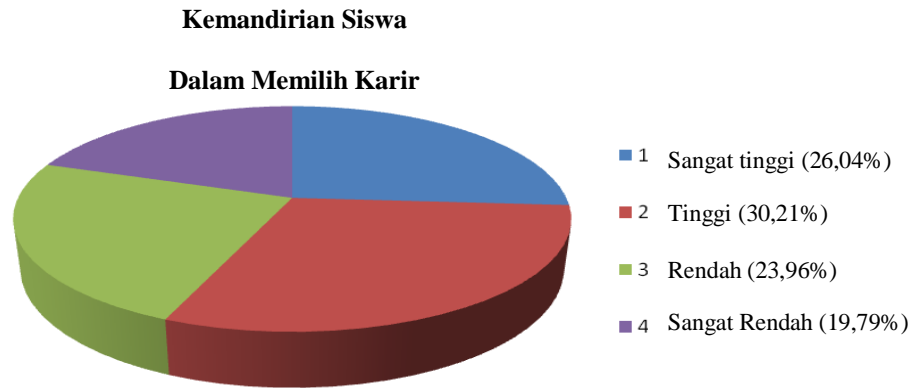
c. Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Deskripsi data kemandirian siswa dalam memilih karir dapat diketahui harga mean = 39,47, median = 39, modus = 38, standar deviasi = 3,305, skor minimum = 32 dan skor maksimum = 46.



Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi kemandirian siswa dalam memilih karir

Berdasarkan Gambar 7, distribusi kecenderungan variabel kemandirian siswa dalam memilih karir dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Skor kemandirian siswa dalam memilih karir

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

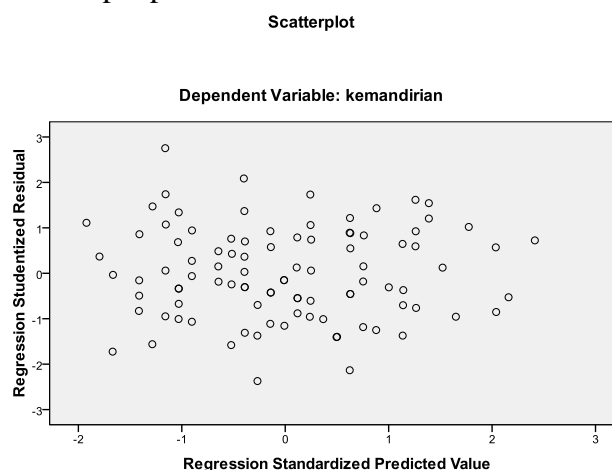
Berdasarkan hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* maka diperoleh nilai untuk variabel bimbingan karir sebesar 1,253 dengan $p = 0,087$, variabel pola asuh orang tua sebesar 1,006 dengan $p = 0,263$ dan variabel kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 0,865 dengan $p = 0,443$. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (p) $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Nilai *tolerance* pada bimbingan karir dan pola asuh orang tua = 1,804. Nilai VIF pada bimbingan karir dan pola asuh orang tua = 0,923.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian.



Gambar 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu

Hasil analisis didapatkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 30,207 + 0,257X_1$. Signifikansi t untuk bimbingan karir dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X_1) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,03. Selanjutnya t_{hitung} pada Tabel 22 tersebut dibandingkan dengan t_{Tabel} . Besarnya t_{Tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 94 (dari rumus $df = n - k = 96 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{Tabel} besarnya 1,664. Signifikansi variabel bimbingan karir 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 3.085 lebih besar dari pada t_{Tabel} (1,664), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen (bimbingan karir) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir).

Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel bimbingan karir sebesar 0,092 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 9,2% terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik bimbingan karir di SMK N 1 Sedayu maka semakin baik pula kemandirian siswa dalam memilih karir.

b. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu

Hasil analisis didapatkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 28,715 + 0,215X_2$. Signifikansi t untuk bimbingan karir dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X_1) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,03. Selanjutnya t_{hitung} pada Tabel 22 tersebut dibandingkan dengan t_{Tabel} . Besarnya t_{Tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 94 (dari rumus $df = n - k = 96 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{Tabel} besarnya 1,664. Signifikansi variabel bimbingan karir 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 3.085 lebih besar dari pada t_{Tabel} (1,664), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen (bimbingan karir) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir).

Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel pola asuh orang tua sebesar 0,142 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 14,2% terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula kemandirian siswa dalam memilih karir.

c. Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua secara bersama terhadap Kemandirian Dalam Memilih Karir Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu

Hasil analisis data untuk menjawab hipotesis alternatif (H_a) ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) secara bersama terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,556 > 1,980$) dan taraf signifikansi $F <$ signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua secara bersama terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.

besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,185. Variabel independen (bimbingan karir dan pola asuh orang tua) mampu menjelaskan variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir) sebesar 18,5%. Kontribusi dua prediktor ini adalah sebesar 18,5% terhadap variabel dependen, berarti sisanya variabel kemandirian dalam memilih karir bisa dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang lainnya di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini yaitu sebesar 81,5%.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kemandirian dalam memilih karir siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan t_{hitung} sebesar $2,205 > t_{tabel}$ sebesar 1.664, sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir adalah 0,092 atau sebesar 9,2%.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian dalam memilih karir siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan t_{hitung} sebesar $3,258 > t_{tabel}$ sebesar 1.664, sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir adalah 0,142 atau sebesar 14,2%.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian dalam memilih karir siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. F_{hitung} sebesar $10,556 > F_{tabel}$ sebesar 1,980, sedangkan koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,185 atau sebesar 18,5%. Variabel lain yang mungkin mampu mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir adalah interaksi sosial, lingkungan masyarakat, kepribadian, sikap, status sosial ekonomi, bakat, pengalaman kerja, kegemaran dan lain-lain.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian kemandirian siswa dalam memilih karir hanya diteliti dengan angket, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
- b. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu, sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran bimbingan karir pada SMK lain.

3. Saran

- a. SMK Negeri 1 Sedayu
Sekolah hendaknya meningkatkan lagi program bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir. Apabila bimbingan karir semakin baik maka tingkat kemandirian siswa dalam memilih karir juga akan semakin tinggi.
- b. Bagi Siswa
Siswa hendaknya memperhatikan betul pada saat bimbingan karir diberikan agar dapat memilih karir dengan tepat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan+Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mohammad Sohib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Disiplin diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Super, Donald E. 1994. *Vocational Behaviour and Career Intervention*. Winter:APA Divison